

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 7). Adapun strategi penelitian yang digunakan adalah Kausalitas. Kausal merupakan hubungan yang memiliki sebab akibat, dimana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017: 37). Peneliti menggunakan strategi kausal untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sistem bagi hasil, dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank BNI Syariah. Adapun jangka waktu dalam penelitian ini dimulai dari 11-20 Juli 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian (Martono, 2010: 66). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah merasakan dampak dari implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BNI Syariah.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih menggunakan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010: 66). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RW.06 dan RW.07 Kelurahan Bidara Cina, Jakarta Timur. Karena telah merasakan dampak implementasi

Corporate Social Responsibility (CSR) BNI Syariah berupa perlengkapan sekolah bagi siswa SD di daerah Bidara Cina, serta susu dan air mineral untuk pengungsi banjir pada saat tertimpa musibah banjir pada Februari 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental*. Yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Siapa saja yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data akan digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 126). Banyaknya sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan kriteria yang diajukan oleh Roscoe yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500 (Sugiyono, 2017: 91). Sehingga penulis mengambil sampel sebanyak 100 responden pada penelitian ini.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni individu atau perseorangan (Umar, 2009: 42). Data Primer dalam penelitian ini didapatkan dari pembagian kuesioner.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis (kuesioner) kepada partisipan atau responden untuk kemudian diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Pembagian kuesioner tersebut dilakukan dengan mendatangi satu per satu para responden, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, dan menanyakan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner tersebut.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen/variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen/variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sistem bagi hasil dan implementasi *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank BNI Syariah. Berikut tabel operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan (X ₁) Sumber: “Engel, Blackwell dan Miniard (1995) dalam Sumarwan (2015)”	1. Pengetahuan Produk	Skala Likert
		2. Pengetahuan Pembelian	
2.	Sistem Bagi Hasil (X ₂) Sumber: “Ascarya (2008)”	1. <i>Musyarakah</i>	Skala Likert
		2. <i>Mudharabah</i>	
3.	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃) Sumber: “Effendi (2016)”	1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas	Skala Likert
4.	Minat Menjadi Nasabah (Y) Sumber: “Djaali (2008) dalam Mintarja (2017)”	1. Ketertarikan menggunakan barang/jasa	Skala Likert

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017: 147).

3.5.2. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner untuk memperoleh data. Ada 2 macam uji kualitas data yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Neolaka, 2014: 115). Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2009: 166). Untuk menghitung validitas suatu kuesioner, dapat digunakan teknik korelasi pearson/ Product Moment (Sarwono, 2015: 248). Adapun ketentuan suatu butir pernyataan dikatakan valid, jika: (Sarwono, 2015: 249).

- a. Nilai koefisien r_{hitung} harus positif. Jika hasilnya negatif maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihilangkan untuk analisis selanjutnya.
- b. Nilai koefisien r_{hitung} harus lebih besar dari nilai koefisien r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan harus dihilangkan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Neolaka, 2014: 119). Uji reliabilitas berguna dalam menetapkan apakah instrument (kuesioner) dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2009: 168). Untuk

menghitung reliabilitas, digunakan rumus cronbach's alpha dengan ketentuan bahwa suatu butir pernyataan mempunyai reliabilitas, jika: (Sarwono, 2015: 249).

- a. Nilai cronbach's alpha tidak boleh negatif.
- b. Nilai cronbach's alpha hasil perhitungan ≥ 0.8 . Ambang bawah nilai Cronbach's Alpha yaitu antara 0.6 – 0.7. Dengan demikian, nilai cronbach's alpha hitung tidak boleh lebih kecil dari ambang tersebut.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu: uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Umar, 2009: 181)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2009: 177). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas akan digunakan Metode melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila Tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika nilai Tolerance < 0.1

dan $VIF > 10$ maka terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2009: 179). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas, akan digunakan Metode *Spearman's rho*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen (pengetahuan, sistem bagi hasil dan Implementasi *Corporate Social Responsibility*) dengan residual > 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, sebaliknya apabila signifikansi < 0.05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_{1,2,3} = 0$)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- $X_{1,2,3}$ = Variabel independen
- e = Standar error

3.5.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (pengetahuan, sistem bagi hasil, implementasi *Corporate Social Responsibility*) secara parsial terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah), apakah terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka hipotesis diterima. Tarif signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam program pengolahan data SPSS untuk hasil t_{hitung} dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Hipotesis penelitiannya berupa:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat sig < 0.05 , maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat sig > 0.05 , maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen (Neolaka, 2014: 130).